

**HUBUNGAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DENGAN
KEJADIAN KANKER SERVIKS DI RSUP DR.
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

Skripsi

Dianjurkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
Yuana Tiara Khumairah
04011281621130

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DENGAN KEJADIAN KANKER SERVIKS DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Oleh:

Yuana Tiara Khumairah
04011281621130

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
Palembang, Desember 2019

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Muhammad Khalif Anfasa, SpOG
NIP. 1671101202840006

Pembimbing II

dr. Dalilah, M.Kes
NIP. 198411212015042001

Penguji I

dr.H. Patiyus Agustiansyah, SpOG (K)
NIP. 197208012001041002

Penguji II

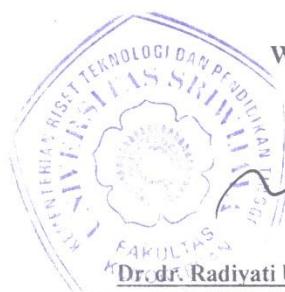
dr. Theodorus, M.Med.Sc
NIP. 196009151989031005

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M. Kes
NIP. 1978 0227 2010122001

Wakil Dekan I



dr. dr. Radiyati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 197207172008012007

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Desember 2019
Yang membuat pernyataan


(Yuana Tiara Khumairah)

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Muhammad Khalif Anfasa, Sp.OG
NIP. 1671101202840006

Pembimbing II



dr. Dalilah, M.Kes
NIP. 198411212015042001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuana Tiara Khumairah
NIM : 04011281621130
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah Saya yang berjudul:

HUBUNGAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DENGAN KEJADIAN KANKER SERVIKS DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, Desember 2019
Yang membuat pernyataan,


Yuana Tiara Khumairah
NIM. 04011281621130

ABSTRAK
HUBUNGAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DENGAN KEJADIAN
KANKER SERVIKS DI RSUP DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG

(Yuana Tiara Khumairah, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya)

Latar Belakang: Kanker serviks dapat berasal dari sel-sel di leher rahim, mulut rahim, maupun keduanya yang disebabkan oleh *Human Papilloma Virus* (HPV) risiko tinggi. Kanker serviks merupakan penyakit kanker perempuan yang menimbulkan kematian terbanyak akibat penyakit kanker terutama di negara berkembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor sosiodemografi dengan kejadian kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif dengan desain penelitian *case series*. Populasi yang menjadi subjek penelitian ini adalah wanita yang mengalami kanker serviks di Instalasi G RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan cara melakukan wawancara menggunakan kuesioner.

Hasil: Dari 96 subjek penelitian didapatkan karakteristik pasien paling banyak berusia 40-49 tahun dan 50-59 tahun sebanyak 34 subjek (35,4%). Tingkat pendidikan terakhir, paling banyak adalah SMA sebanyak 35 subjek (36,5%). Pasien kanker serviks sebanyak 85 subjek (88,5%) tidak bekerja. 69 (71,9%) kejadian kanker serviks dengan karsinoma sel skuamosa, paling banyak ditemui. Durasi pajanan seksual pertama sampai terjadinya kanker serviks, paling banyak adalah ≥ 30 tahun sebanyak 66 (68,8%) subjek. Usia pertama melakukan hubungan seksual, paling banyak adalah 16-18 tahun sebanyak 46 (47,9%) subjek. Jumlah paritas dengan ≥ 4 paritas 56 (58,3%) paling banyak ditemui. Jumlah partner seksual yang memiliki 0-1 pasangan sebanyak 80 (83,3%) subjek paling banyak ditemui. Riwayat seksual pasangan (suami) responden dengan 0-1 pasangan sebanyak 65 (67,7%) subjek paling banyak ditemui. Setalah dilakukan uji korelasi *spearman*, variabel yang memiliki $p < 0,05$ adalah durasi pajanan seksual pertama sampai terjadinya kanker serviks, usia pertama melakukan hubungan seksual, dan jumlah partner seksual. Sedangkan $p > 0,005$ adalah jumlah paritas dan riwayat seksual pasangan (suami) responden.

Kesimpulan: Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang bermakna antara durasi pajanan seksual pertama sampai terjadinya kanker serviks, usia pertama melakukan hubungan seksual dan jumlah partner seksual dengan kejadian kanker serviks. Sedangkan, jumlah paritas dan riwayat seksual pasangan (suami) responden tidak terdapat korelasi yang bermakna.

Kata kunci: *kanker serviks, durasi pajanan seksual pertama sampai terjadinya kanker serviks, usia pertama melakukan hubungan seksual, jumlah paritas, jumlah partner seksual, riwayat seksual pasangan (suami) responden*

ABSTRACT
**THE RELATION BETWEEN SOCIODEMOGRAPHY FACTORS AND
OCCURRENCE OF CERVICAL CANCER IN RSUP DR.**

MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

(Yuana Tiara Khumairah, Faculty of Medicine Sriwijaya University)

Introduction: Cervical cancer can originate from cells in the cervix, caused by high risk *Human Papilloma Virus* (HPV). Cervical cancer is a female cancer that causes the most deaths due to cancer, especially in developing countries. Research purpose was the association between sociodemography factors with occurrence of cervical cancer in RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Method: Research was done by an observational descriptive study with case series design. Subject in this research was cervical cancer's patients in the Installation G of RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang with the inclusion and exclusion criteria. Samples were taken using *purposive sampling technique* with the interview and questionnaire.

Result: From 96 subjects, the characteristics of patients were mostly 40-49 years and 50-59 years has 34 subjects (35,4%). The most recent level of education, most are Senior High School 35 subjects (36,5%). Cervical cancer's patients 85 subjects (88,5%) did not work. 69 (71.9%) incidence of cervical cancer with squamous cell carcinoma was most common. Duration of first sexual exposure until cervical cancer, the most is ≥ 30 years as many as 66 (68.8%) subjects. The age at first sexual intercourse, the most was 16-18 years as many as 46 (47.9%) subjects. The number of parities with > 4 parity of 56 (58.3%) was most found. The highest number of sexual partners who have 0-1 partner is 80 (83.3%) subjects. Sexual history of the spouse (husband) of respondents with 0-1 partner of 65 (67.7%) subjects was the most encountered. After using with correlation *Spearman* test, variables that have $p < 0,05$ are duration of first sexual exposure until cervical cancer, first age sexual intercourse, and partner sexual. $p > 0,05$ are paritas and sexual history of the respondent's partner (husband) with

Conclusion: This research conclude that there are significant correlation between duration of first sexual exposure until cervical cancer, first age sexual intercourse, and partner sexual and occurrence cervical cancer. While, paritas and sexual history of the respondent's partner (husband) not significant correlation.

Keywords: *cervical cancer, first sexual exposure until cervical cancer, first age sexual intercourse, paritas, partner sexual, sexual history of the respondent's partner (husband)*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan nikmat dan kekuatan sehingga skripsi yang berjudul “**Hubungan Faktorsosiodemografi dengan Kejadian Kanker Serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang**” dapat diselesaikan dengan baik.

Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, teladan terbaik yang menjadi panuntun dalam perjuangan ini. Perjuangan penulisan skripsi ini tak lepas dari doa dan dukungan keluarga tercintan, terutama kepada papa dan mama yang sangat berjasa dalam hidup saya.

Terima kasih setulus hati kepada dr. Muhammad Khalif Anfasa, Sp.OG, dr. Dalilah, M.Kes, dr. H. Patiyus Agustiansyah, Sp.OG (K), dan dr. Theodorus, M.Med.Sc yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan saran-saran yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih pula kepada sahabat-sahabat saya; Ghita, Angela, Tamara, Ema, Nazla, Puput, Wahyu, kak Ali khususnya Pandu yang selalu menemani menulis skripsi dan revisian, serta rekan-rekan sejawat PSPD FK Unsri kelas Alpha 2016 atas segala doa, bantuan dan motivasiya.

Sesungguhnya dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat bermanfaat untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Desember 2019

Penulis



Yuana Tiara Khumairah

NIM. 04011281621130

DAFTAR SINGKATAN

DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
FIGO	: <i>International Federation of Gynecology and Obstetrics</i>
GLOBOCAN	: <i>Global Burden of Cancer</i>
HPV	: <i>Human Papilloma Virus</i>
IARC	: <i>International Agency for Research on Cancer</i>
IVA	: <i>Inspeksi Visual Asam Asetat</i>
NIS	: <i>Neoplasia Intraepitel Serviks</i>
ORFs	: <i>Open Reading Frames</i>
p53	: <i>Protein 53</i>
pRb	: <i>Protein Retinoblastoma</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for Social Science</i>
TSG	: <i>Tumor Suppressor Gene</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Hipotesis Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1 Manfaat Akademis	4
1.5.2 Manfaat Klinis.....	4
1.5.3 Manfaat Sosial.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kanker Serviks	5
2.2 Kerangka Teori	18
2.3 Kerangka Konsep	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Jenis Penelitian.....	20

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.3. Populasi dan Sampel.....	20
3.3.1 Populasi	20
3.3.2 Sampel	20
3.3.3 Besar Sampel	20
3.3.4 Cara Pengambilan Sampel.....	21
3.3.5 Kriteria Inklusi dan Ekslusi	21
3.4. Variabel Penelitian	21
3.5. Definisi Operasional.....	22
3.6. Cara Pengumpulan Data.....	27
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	27
3.7.1 Analisis Univariat.....	27
3.7.2 Analisis Bivariat	27
3.8. Alur Penelitian.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1. Karakteristik Umum Pasien.....	29
4.1.2. Hasil Univariat	29
4.1.2.1. Distribusi Berdasarkan Kejadian Kanker Serviks	30
4.1.2.2. Distribusi Berdasarkan Durasi Pajanan Seksual Pertama Sampai Terjadinya Kanker Serviks	30
4.1.2.3. Distribusi Berdasarkan Usia Pertama Melakukan Hubungan Seksual.....	31
4.1.2.4. Distribusi Berdasarkan Jumlah Paritas	31
4.1.2.5. Distribusi Berdasarkan Jumlah Partner Seksual	32
4.1.2.6. Distribusi Berdasarkan Riwayat Seksual Pasangan Responden	32
4.1.3. Hasil Bivariat.....	33
4.1.3.1. Hubungan Durasi Pajanan Seksual Pertama Sampai Terjadinya Kanker Serviks Dengan Kejadian Kanker Serviks	33
4.1.3.2. Hubungan Usia Pertama Melakukan Hubungan Seksual	

Dengan Kejadian Kanker Serviks.....	33
4.1.3.3. Hubungan Jumlah Paritas Dengan Kejadian Kanker Serviks	34
4.1.3.4. Hubungan Jumlah Partner Seksual Dengan Kejadian Kanker Serviks	34
4.1.3.5. Hubungan Riwayat Seksual Pasangan Responden Dengan Kejadian Kanker Serviks.....	35
4.2 Pembahasan.....	35
4.2.1. Pembahasan Hasil Univariat.....	35
4.2.2. Pembahasan Hasil Bivariat.....	37
4.2.2.1. Hubungan Durasi Pajanan Seksual Pertama Sampai Terjadinya Kanker Serviks Dengan Kejadian Kanker Serviks	37
4.2.2.2. Hubungan Usia Pertama Melakukan Hubungan Seksual Dengan Kejadian Kanker Serviks.....	37
4.2.2.3. Hubungan Jumlah Paritas Dengan Kejadian Kanker Serviks..	38
4.2.2.4. Hubungan Jumlah Partner Seksual Dengan Kejadian Kanker Serviks	39
4.2.2.5. Hubungan Riwayat Seksual Pasangan Responden Dengan Kejadian Kanker Serviks.....	39
4.3. Keterbatasan Penelitian	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1.Kesimpulan	41
5.2.Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	47
BIODATA DAN RIWAYAT HIDUP	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Stadium Kanker Serviks menurut FIGO	9
2. Tatalaksana Kanker Serviks menurut Stadium.....	14
3. Definisi Operasional.....	22
4. Karakteristik Umum Pasien.....	29
5. Distribusi berdasarkan kejadian kanker serviks	30
6. Distribusi berdasarkan durasi pajanan seksual pertama sampai terjadinya kanker serviks.....	31
7. Distribusi berdasarkan usia pertama melakukan hubungan seksual	31
8. Distribusi berdasarkan jumlah paritas	32
9. Distribusi berdasarkan jumlah partner seksual.....	32
10. Distribusi berdasarkan partner riwayat seksual pasangan responden...	33
11. Hubungan durasi pajanan seksual pertama sampai terjadinya kanker serviks dengan kejadian kanker serviks.....	33
12. Hubungan usia pertama melakukan hubungan seksual dengan kejadian kanker serviks	34
13. Hubungan jumlah paritas dengan kejadian kanker serviks.....	34
14. Hubungan jumlah partner seksual dengan kejadian kanker serviks	35
15. Hubungan riwayat seksual pasangan responden dengan kejadian kanker serviks	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Prevalensi Kanker Serviks di Dunia.....	6
2. Prevalensi Kanker Serviks di Indonesia	6
3. <i>Squamous Columnar Junction</i>	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Permohonan menjadi responden	47
2. Persetujuan menjadi responden	48
3. Data demografi responden.....	49
4. Riwayat penyakit dan riwayat pernikahan.....	50
5. Output SPSS	52
6. Sertifikat Etik	57
7. Lembar Konsultasi	58
8. Surat Selesai Penelitian	59
9. Lembar Persetujuan Revisi Skripsi	60
10. Artikel	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker serviks dapat berasal dari sel-sel di leher rahim, mulut rahim, maupun keduanya. Sebagian besar kanker serviks dimulai pada zona transformasi yang merupakan perpindahan dari tipe sel skuamosa ke tipe sel silindris. Sel-sel ini tidak langsung berubah menjadi kanker serviks. Sel normal serviks karena pengaruh zat karsinogen dapat berkembang secara bertahap menjadi sel pra kanker kemudian menjadi sel kanker (Nurwijaya *et al.*, 2010).

Kanker serviks merupakan neoplasma ganas yang sulit diobati, kanker ini disebabkan oleh infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV) risiko tinggi. Ada 13 tipe HPV menyebabkan kanker, yaitu 16, 18, 31, 33, 35, 39, 45, 51, 52, 56, 58, 59, dan 68. Di Amerika Serikat, HPV-16 adalah yang paling umum (56 %) dan HPV-18 adalah jenis kanker serviks tersering kedua (13%) (Helman *et al.*, 2018).

Kanker serviks merupakan penyakit kanker perempuan yang menimbulkan kematian terbanyak akibat penyakit kanker terutama di negara berkembang (Sarwono, 2011). Menurut WHO (2018), kanker serviks merupakan penyebab kanker ke-4 pada wanita saat ini, yaitu sekitar 570.000 kasus dengan rata-rata 6,6%. Di Amerika Serikat, salah satu negara maju insiden kanker serviks terus menerus menurun setiap tahunnya, karena adanya kemajuan skrining kanker serviks dan pengembangan vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) (Gynecol, 2018). Menurut data GLOBOCAN (*Global Burden of Cancer*), dalam IARC (2018) di Indonesia, kanker serviks merupakan penyebab terbanyak ke-2 setelah kanker payudara, yaitu sebanyak 84.201 per 466.270 kasus dengan rata-rata 18,1% . Di Sumatera Selatan, sekitar 1.544 orang menderita kanker serviks dengan rata-rata 0,4% (Depkes, 2015).

Berdasarkan data dari RSUP Dr.M.Hoesin Palembang, kanker serviks dalam periode 1997–2001 masih menduduki peringkat pertama kanker pada wanita yaitu sebanyak 285 kasus (23,85 %) (Nindrea, 2017). Jumlah pasien kanker serviks dari

bulan juni 2017 sampai bulan juni 2019 sebanyak 964 orang, dimana pada bulan juni 2018 sampai bulan juni 2019 sebanyak 510 orang penderita kanker serviks.

Menurut penelitian yang dilakukan Wardhani (2011) di RSUP Dr.Kariadi Semarang Periode Januari - Maret 2011, bahwa usia dan status perkawinan tidak ada hubungannya dengan kanker serviks, sedangkan paritas adalah faktor risiko yang paling dominan terjadinya kanker serviks. Sedangkan penelitian yang dilakukan Nindrea (2017) di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang, usia pertama kali berhubungan seksual, jumlah partner seksual, merokok, riwayat keputihan berhubungan dengan lesi prakanker serviks. Tetapi, pada paritas dan sosio-ekonomi tidak berhubungan dengan lesi prakanker serviks. Faktor yang paling dominan mempengaruhi lesi prakanker serviks adalah riwayat keputihan dengan nilai OR 109,98 artinya orang yang memiliki riwayat keputihan memiliki peluang 109,98 kali untuk mengalami lesi prakanker serviks (Nindrea, 2017).

Tingginya penderita kanker serviks di Indonesia, terutama di kota Palembang, maka perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut tentang korelasi faktor sosiodemografi dengan kejadian kanker serviks pada pasien yang di rawat jalan dan rawat inap di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan antara durasi pajanan seksual pertama sampai terjadinya kanker serviks dengan kejadian kanker serviks di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang?
2. Apakah terdapat hubungan antara usia pertama kali melakukan hubungan seksual dengan kejadian kanker serviks di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang?
3. Apakah terdapat hubungan antara jumlah paritas dengan kejadian kanker serviks di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang?
4. Apakah terdapat hubungan antara jumlah partner seksual (jumlah partner seksual dan riwayat seksual pasangan (suami)) dengan kejadian kanker serviks di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor sosiodemografi dengan kejadian kanker serviks di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kejadian kanker serviks pada pasien kanker serviks di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang.
2. Mengidentifikasi durasi pajanan seksual pertama sampai terjadinya kanker serviks pada pasien kanker serviks di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang.
3. Mengidentifikasi usia pertama kali melakukan hubungan seksual pada pasien kanker serviks di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang.
4. Mengidentifikasi jumlah paritas pada pasien kanker serviks di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang.
5. Mengidentifikasi jumlah partner seksual pada pasien kanker serviks di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang.
6. Mengidentifikasi riwayat seksual pasangan (suami) responden pada pasien kanker serviks di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang.
7. Menganalisis hubungan antara durasi pajanan seksual pertama sampai terjadinya kanker serviks dengan kejadian kanker serviks pada pasien kanker serviks di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang.
8. Menganalisis hubungan antara usia pertama kali melakukan hubungan seksual dengan kejadian kanker serviks pada pasien kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
9. Menganalisis hubungan antara jumlah paritas dengan kejadian kanker serviks pada pasien kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
10. Menganalisis hubungan antara jumlah partner seksual dengan kejadian kanker serviks pada pasien kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

11. Menganalisis hubungan antara riwayat seksual pasangan (suami) responden dengan kejadian kanker serviks pada pasien kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.4 Hipotesis

Terdapat hubungan antara faktor sosiodemografi dengan kejadian kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

1. Memberikan evaluasi untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker serviks
2. Memberikan informasi baru yang akan mendorong penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker serviks.

1.5.2 Manfaat Klinis

Memberikan wawasan tenaga kesehatan untuk meningkatkan program deteksi dini kanker serviks.

1.5.3 Manfaat Sosial

Memberikan edukasi dan pencegahan penyakit kanker serviks kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- American Cancer Society. 2014. *What are the risk factors for cervical cancer?*.
<http://www.cancer.org>, diakses 28 November 2019.
- Andrijono. (2007). Vaksinasi HPV Merupakan Pencegahan Primer Kanker Serviks.
Departemen Obstetri Dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Aziz, F M. (2006) Deteksi Dini Kanker, Skrining Dan Deteksi Dini Kanker Serviks.
(Eds) Ramli Muchlis, Umbas Rainy, Panigoro S. Sonar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Jakarta .
- Bhatla, N., Berek, J. S., Cuello Fredes, M., Denny, L. A., Grenman, S., Karunaratne, K., ... Natarajan, J. (2019). Revised FIGO staging for carcinoma of the cervix uteri. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*. (<https://doi.org/10.1002/ijgo.12749>, Diakses tanggal 23 Juni 2019).
- Damayanti, I.P., 2013. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kanker Serviks di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru 2008-2010. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 2: 88-93.
- Deng, H., Hillpot, E., Mondal, S., Khurana, K. K., & Woodworth, C. D. (2018). HPV16-Immortalized Cells from Human Transformation Zone and Endocervix are More Dysplastic than Ectocervical Cells in Organotypic Culture. *Scientific Reports*. (<https://doi.org/10.1038/s41598-018-33865-2>, Diakses tanggal 15 Juli 2019)
- Depkes, 2015. *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, 2015. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, Jakarta. (<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf>, Diakses tanggal 19 Juni 2019)
- Diananda R. 2007. Mengenal Seluk Beluk Kanker. Yogyakarta : Katahati.
- Dwipoyono, B. (2007). kanker Serviks & Vaksinasi HPV.pdf. *Indonesia Journal of Cancer*.
- Hakim, Lukman. (2010). *Biologi dan patogenesis human papillomavirus* . PKB “New Perspective of Sexually Transmitted Infection Problems” Surabaya.

- Haryani, S., Defrin, & Yenita. (2016). Prevalensi Kanker Serviks Berdasarkan Paritas di RSUP. Dr. M. Djamil Padang Periode Januari 2011- Desember 2012. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), 647–652. Retrieved from <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Helman, S. R., Stevanović, S., Campbell, T. E., & al., et. (2018). Human papillomavirus t-cell cross-reactivity in cervical cancer: Implications for immunotherapy clinical trial design. *JAMA Network Open*. (<https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2018.0706>, Diakses tanggal 5 Juli 2019).
- International Agency for Research on Cancer (IARC) / WHO. (2018). GLOBOCAN 2018: Estimated cancer incidence, mortality, and prevalence worldwide in 2012. (<http://gco.iarc.fr/today/>, Diakses tanggal 19 Juni 2019).
- Kabuhung, E. I., & Ningrum, N. W. (2019). Gambaran Kejadian Kanker Serviks Di RSUD Ulin Banjarmasin. *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*, (1), 47–52. <https://doi.org/10.33859/psmumns.v0i1.23>
- Karlan, B. Y., Bristow, R. E., & Li, A. J (2012). *Gynecologic Oncology Clinical Practice & Surgical Atlas*.
- L. A. Torre, R. L. Siegel, E. M. Ward, A. Jemal. Global cancer incidence and mortality rates and trends—An update. *Cancer Epidemiology and Prevention Biomarkers*. 2016; 25(1) : 16-27 .
- Lembahmana, Laras. 2009. Analisa Faktor Pendidikan pada Wanita Peserta Program Penapisan Kanker Leher Rahim dengan Pendekatan “See and Treat”: Untuk Deteksi Lesi Prakanker dan Pengobatan dengan Terapi Beku. *Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*.
- Lusiana, A. (2013). Faktor risiko kanker serviks di RSUD. Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh pada tahun 2013. Available: <http://fk.unmul.ac.id/?p=pdf&id=17>.
- Momenimovahed, Z., & Salehiniya, H. (2017). Incidence, mortality and risk factors of cervical cancer in the world. *Biomedical Research and Therapy*, 4(12), 1795-1811. (<https://doi.org/10.15419/bmrat.v4i12.386>, Diakses tanggal 21 juni 2019)

- Musfirah, M. (2019). Faktor Risiko Kejadian Kanker Serviks Di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v4i1.231>
- Nindrea, R. D. (2017). Prevalensi dan Faktor yang mempengaruhi Lesi Prakanker Serviks pada Wanita. *Journal Endurance.*(<http://doi.org/10.22216/jen.v2i1.1538>, Diakses tanggal 25 Juni 2019).
- Nurrochmi E. 2001. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Anggota Persatuan Isteri TNI AD Terhadap Upaya Deteksi Dini Kanker Leher Rahim di Denkavkud Bandung.* (Karya Tulis Ilmiah) Yogyakarta : UGM.
- Nurwijaya, Hartati, Andrijono & HK, Suhaemi, 2010. *Cegah dan Deteksi Dini Kanker Serviks.*Jakarta: Gramedia.
- Practice bulletin no. 157: cervical cancer screening and prevention. *Obstet Gynecol.* 2016;127:e1–e20.
- Prayetni. (2007). Gambaran umum kanker leher rahim. (<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/article/viewFile/6342/5209>, Diakses tanggal 15 Juli 2019).
- Putri Damayanti, I. (2013). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kanker Serviks di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2008-2010. *Jurnal Kesehatan Komunitas.* (<https://doi.org/10.25311/jkk.vol2.iss2.51>, Diakses tanggal 15 Juli 2019).
- Rasjidi, I., & Pustaka, S. (2009). Epidemiologi Kanker Serviks. *Indonesian Journal of Cancer.*
- S. De Sanjosé, M. Diaz, X. Castellsagué, G. Clifford, L. Bruni, N. Muñoz, F. X. Bosch. Worldwide prevalence and genotype distribution of cervical human papillomavirus DNA in women with normal cytology: A meta-analysis. *The Lancet. Infectious Diseases.* 2007; 7(7) : 453-459 .
- S. Vaccarella, M. Laversanne, J. Ferlay, F. Bray. Cervical cancer in Africa, Latin America and the Caribbean, and Asia: Regional inequalities and changing trends. *International Journal of Cancer.* 2017; 141(10) : 1997-2001.

- Sarwono. (2011) . Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sarwono. (2016) . Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Setyarini, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Leher Rahim Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Keperawatan Maternitas*. (<https://doi.org/J410040010>, Diakses tanggal 25 Juni 2019).
- Sopiyudin Dahlan, M. (2010). Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. In *Salemba Medika*.
- Suharto O. 2007. *Hubungan Antara Karakteristik Ibu Dengan Partisipasi Ibu Melakukan Pemeriksaan Papsmear di Klinik Adhiwarga PKBI Yogyakarta*. (Skripsi) Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan.
- Trifitriana, Monica. (2017). Faktor Risiko Kanker Serviks Pada Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. *Biomedical Journal of Indonesia*, vol 3 No.1.
- Umri, S. (2013). Hubungan Usia Pertama Kali Melakukan Hubungan Seks dengan Kejadian Kanker Serviks di Rumah Sakit Pusat Haji Adam Malik Medan
- Wardhani, H. A., Moetmainnah, S., & Yazid, N. (2013). Hubungan Kejadian Carcinoma Cervicis Uteri dengan Umur , Status Perkawinan , dan Paritas di RSUP Dr Kariadi Semarang Periode Januari - Maret 2011. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*.
- WHO. (2018). *Comprehensive Cervical Cancer Control A Guide to Essential Practice*. World Health Organization.
- Z. Momenimovahed, M. Ghoncheh, R. Pakzad, H. Hasanzadeh, H. Salehinya. Incidence and mortality of uterine cancer and relationship with Human Development Index in the world. *CUKUROVA MEDICAL JOURNAL*. 2017; 42 : 233-240 .
- Zuraedah, E. (2001) Faktor-faktor risiko kanker leher rahim jenis karsinoma sel skuamosa di RSUPN Dr.Cipto mangunkusumo jakarta. Tesis tidak diterbitkan. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia.

BIODATA

Nama : Yuana Tiara Khumairah
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 28 Desember 1997
Alamat : Jl. Kaur Ujung Blok C 009, Soak Simpur Palembang
Telp/Hp : 082176526580
Email : yuanatiara6@gmail.com
Agama : Islam
Nama Orang Tua
Ayah : Yulius Sahruzah, SH. MH
Ibu : Yeni Satriyana SH
Jumlah Saudara : 3
Anak Ke : 1
Riwayat Pendidikan : TK Aisyah 04 Palembang (2002- 2004)
SD Taman Siswa Pematang Siantar (2004- 2010)
SMP Negeri 1 Palu (2010- 2012)
SMA Negeri 1 Palembang (2012- 2015)



Palembang, Desember 2019

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Yuana".

(Yuana Tiara Khumairah)